

---

---

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
KEBIJAKAN DIVIDEN, AKUNTANSI LINGKUNGAN, *LEVERAGE*  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Ni Kadek Indrayani<sup>1</sup>**

**I Dewa Made Endiana<sup>2</sup>**

**I Gusti Ayu Asri Pramesti<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: [endixdr@yahoo.com](mailto:endixdr@yahoo.com)

***Abstract***

*This research aims to analyze The Effect of Firm Size, Profitability, Dividend Policy, Environmental Accounting, Leverage, and Liquidity on Company Value in Agricultural Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2015 to 2019. The population of the research is agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2015 to 2019. The samples in this research were 6 companies in Agricultural Sector Companies that listed on the Indonesia Stock Exchange on 2015-2019 determined by a purposive sampling method. The technique of analysis used multiple linear regression analysis. The result of the research shows that the Firm Size has no effect on the Firm Value, Profitability positively on the Firm Value, Dividend Policy has not effect on the Firm Value, Environmental Accounting negatively on the Firm Value, Leverage has not effect on the Firm Value, and Liquidity does not effect on the Firm Value.*

***Keyword: Firm Size, Profitability, Dividend Policy, Environmental Accounting, Leverage, Liquidity, Firm Value***

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Suharli (2006) nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi. Nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan (Margaretha, 2014). Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, maka bagi investor nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting, hal ini terkait dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor. Dalam melihat nilai perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya.

Beberapa perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tak lain disebabkan oleh pengaruh dari beberapa faktor. Salah satunya yaitu ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh

suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang dikelolanya. Hasil penelitian dari Vaeza (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Ramdhonah (2019) menyatakan sebaliknya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari Hertina (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, maka para *stakeholders* akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Analisa,2011). Hasil penelitian dari Martha (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Pasaribu (2017) menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen dalam suatu perusahaan, kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham, hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto,2011). Hasil penelitian dari Senata (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Mayasari (2015) menyatakan sebaliknya bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari Martha (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh akuntansi lingkungan karena penting bagi perusahaan-perusahaan dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan. Akuntansi lingkungan adalah istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan adalah dampak (*impact*) baik moneter maupun non-moneter yang harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Djogo,2002). Hasil penelitian dari Suka (2016) menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Sawitri (2017) menyatakan sebaliknya bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai harapan dengan hutang yang dimilikinya, maka akan membantu perusahaan dalam mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian dari Vaeza (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Dewi (2018) menyatakan sebaliknya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari Nuraeni (2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau sering disebut likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun (Sitanggang,2012). Perusahaan yang

mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aset yang lebih besar dari hutang lancarnya. Hasil penelitian Putra (2016) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Andriani (2019) menyatakan sebaliknya bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian dari Pardiyanto (2016) menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan data yang terdapat di Bursa Efek Indonesia rata-rata *return* IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan indeks sektoral di Indonesia selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 sektor pertanian adalah sektor yang harga sahamnya melemah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Melemahnya harga saham pada sektor pertanian maka penulis mengkaji latar belakang pada sektor pertanian secara umum dimana pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia, dimana Indonesia adalah negara agraris yang setiap tahunnya berupaya memaksimalkan harga saham pada sektor ini. Berdasarkan uraian diatas, penulis memandang perlu diadakan penelitian karena ditemukan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, hal tersebut memotivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai nilai perusahaan, dengan melibatkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, *leverage* dan likuiditas.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana manajer memberikan sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan menyajikan profitabilitas perusahaan baik, pembayaran dividen yang relatif besar, menginformasikan biaya-biaya akuntansi lingkungan dan rasio likuiditas yang tinggi maka laporan keuangan perusahaan tersebut akan memberikan sinyal yang positif bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor. Perusahaan mengharapkan dengan memberikan sinyal positif yang berupa hal-hal baik mengenai laporan keuangan akan memberikan gambaran atas kondisi perusahaan tersebut dan membuat pihak eksternal tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan (Dewi,2018).

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh prinsipal (pemilik perusahaan/pemegang saham) kepada agen untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Teori keagenan juga terdapat adanya pemisahan peran antara prinsipal dan agen yang memiliki kepentingan yang berbeda. Perbedaan kepentingan yang dimiliki masing-masing ini akan membuat prinsipal membuat pengawasan dengan tujuan utamanya adalah menurunnya perilaku oportunistik yang akan dilakukan agen, pengawasan ini akan dilakukan bila dalam perusahaan memiliki biaya agensi tinggi, seperti *leverage* tinggi serta kompleksitas dan ukuran perusahaan yang lebih besar (Subramaniam,2009).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh dapat mencerminkan bahwa tingkat profit dimasa mendatang akan semakin baik dan juga dapat mencerminkan perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan memperoleh

pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut dan hal itu menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Maryam,2014). Hasil penelitian Suardana, dkk (2020), Astika, dkk (2019) dan Pardiyanto (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya. Tentu saja hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Putra dan Lestari,2016). Hasil penelitian dari Widhiastuti dan Latrini (2015), Martha (2018), Astika, dkk (2019) dan Hertina (2019) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut

**H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Pembayaran dividen yang relatif besar oleh perusahaan akan dianggap investor sebagai sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, maka pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil Penelitian dari Senata (2016) dan Pasaribu (2017) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang mengungkapkan biaya-biaya lingkungan, pengalokasian biaya berdasarkan aktivitasnya pada akuntansi lingkungan yang sistematis dapat memberikan kontribusi baik pada penyampaian informasi akuntansi lingkungan. Penyampaian informasi akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan akan memberikan sinyal positif bagi investor dimana perusahaan telah melakukan akuntansi lingkungan secara baik dan perusahaan mengharapkan akan berdampak positif bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Suka (2016) dan Wailanduw (2017) yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>4</sub> : Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* yang tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban, hal tersebut akan membuat nilai perusahaan dimata investor juga menurun. Hasil penelitian dari Endiana (2017) dan Anugerah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>5</sub> : Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

#### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemungkinan hutang bisa dibayar dan sebaliknya semakin kecil rasio likuiditas, semakin kecil kemungkinan hutang bisa dibayar. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang besar akan menyebabkan harga saham dari perusahaan tersebut

juga akan meningkat, hal ini menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian dari Andriani (2019) dan Oktaviarni (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>6</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. Adapun rumus *Tobin's Q* menurut Weston and Copeland (2001) sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Tobin's Q = Nilai Perusahaan
- MVE = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham di akhir tahun buku
- DEBT = Kewajiban jangka panjang + kewajiban jangka pendek
- TA = Total Aset

Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total aset, adapun rumus untuk menghitung ukuran perusahaan menurut Nuringsih (2005) sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset}) \dots\dots\dots(2)$$

Profitabilitas diukur dengan menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah perhitungan *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2016:201) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3)$$

Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Berikut adalah perhitungan *dividend payout ratio* (DPR) menurut Hanafi dan Halim (2016:86) :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Divident Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots(4)$$

Akuntansi Lingkungan diukur dengan menghitung jumlah pengungkapan akuntansi lingkungan yang diungkapkan pada laporan tahunan dibagi dengan indikator yang seharusnya diungkapkan (Lako, 2011:156).

$$\text{Indeks AKL} = \frac{\text{Total Indikator Yang Sesungguhnya}}{\text{Total Indikator Yang Diungkapkan}} \dots\dots\dots(5)$$

*Leverage* ini diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2016:156) sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(6)$$

Likuiditas ini diukur dengan menggunakan *current ratio*. Menurut Kasmir (2016:134) *Current Ratio* dihitung dengan rumus berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \dots\dots\dots(7)$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat ditentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan dan jumlah amatan selama 5 tahun adalah 30.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *non-participant*, dimana observasi *non-participant* peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono,2018:197). Penelitian ini mengacu pada pengumpulan dokumen dimana data tidak diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda ini dirumuskan sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 PO + \beta_3 KD + \beta_4 AKL + \beta_5 LV + \beta_6 LK e \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan :

- NP = Nilai Perusahaan
- UP = Ukuran Perusahaan
- PO = Profitabilitas
- KD = Kebijakan Dividen
- AKL = Akuntansi Lingkungan
- LV = *Leverage*
- LK = Likuiditas
- $\alpha$  = Konstanta atau titik perpotongan dengan sumbu Y, bila X = 0
- $\beta_1-\beta_2-\beta_3-\beta_4-\beta_5-\beta_6$  = Slope atau arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X (koefisien regresi masing-masing  $X_i$ )
- e = Variabel Pengganggu (*Residual Error*)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	30	0,98	3,23	1,5003	0,54366
UP	30	28,39	30,93	29,8783	0,71012
PO	30	0,00	0,15	0,0623	0,04083
KD	30	0,09	2,69	0,6170	0,60532
AKL	30	0,07	0,86	0,3097	0,19215
LV	30	0,15	0,73	0,4363	0,23397
LK	30	0,80	6,77	2,7367	1,93315
Valid N (listwise)	30				

Source : Data diolah (2020)

**Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik diantaranya data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, penelitian ini bebas dari adanya multikolinieritas, penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, dan penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Uji Model Fit (Uji F)**

Hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 9,018 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang  $\leq 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, *leverage*, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,624 atau 62,4% yang berarti bahwa variasi dari variabel dependen, yaitu nilai perusahaan mampu dijelaskan sebesar 62,4% oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan (UP), profitabilitas (PO), kebijakan dividen (KD), akuntansi lingkungan (AKL), *leverage* (LV), dan likuiditas (LK), sedangkan sisanya sebesar 0,376 atau 37,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-1,486	7,739		-0,192	0,849	
	UP	0,091	0,256	0,091	0,356	0,725	
	PO	10,305	4,066	0,593	2,534	0,019	
	S	KD	0,269	0,188	0,229	1,431	0,166
		AKL	-2,724	0,714	-0,738	-3,814	0,001
		LV	0,420	0,544	0,139	0,772	0,448
		LK	-0,012	0,082	-0,032	-0,143	0,888

Sumber : Data diolah (2020)

Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$NP = -1,486 + 0,091UP + 10,305PO + 0,269KD - 2,724AKL + 0,420LV - 0,012LK$$

1. Nilai t-hitung variabel ukuran perusahaan (UP) sebesar 0,356; nilai koefisien sebesar 0,091 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,725 lebih besar dari 0,05; hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga H<sub>1</sub> ditolak.
2. Nilai t-hitung variabel profitabilitas (PO) sebesar 2,534; nilai koefisien sebesar 10,305 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05; hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (PO) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga H<sub>2</sub> diterima.
3. Nilai t-hitung variabel kebijakan dividen (KD) sebesar 1,431; nilai koefisien sebesar 0,269 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,166 lebih besar dari 0,05; hal ini menunjukkan kebijakan dividen (KD) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga H<sub>3</sub> ditolak.
4. Nilai t-hitung variabel akuntansi lingkungan (AKL) sebesar -3,814; nilai koefisien sebesar

-2,724 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05; hal ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan (AKL) secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga  $H_4$  ditolak.

5. Nilai t-hitung variabel *leverage* (LV) sebesar 0,772; nilai koefisien sebesar 0,420 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,448 lebih besar dari 0,05; hal ini menunjukkan *leverage* (LV) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga  $H_5$  ditolak.
6. Nilai t-hitung variabel likuiditas (LK) sebesar -0,143; nilai koefisien sebesar -0,012 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,888 lebih besar dari 0,05; hal ini menunjukkan likuiditas (LK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sehingga  $H_6$  ditolak.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan (UP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa ukuran perusahaan (UP) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aset perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik dan juga kebijakan dividen. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai dividen, yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan (Herawati,2017). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Vaeza (2015) dan Pardiyanto (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas (PO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa profitabilitas (PO) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin besar profitabilitas maka nilai perusahaan yang diperoleh juga semakin besar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan mendapatkan dana yang cukup, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan (Rudangga,2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Martha (2018) dan Hertina (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kebijakan dividen (KD) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa kebijakan dividen (KD) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sesuai dengan teori MM pada tahun 1958 bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena setiap rupiah pembayaran dividen akan mengurangi laba ditahan yang digunakan untuk membeli aset baru. Perusahaan akan lebih memilih membeli aset baru untuk kepentingan bersama perusahaan daripada membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Senata (2016) dan Pasaribu (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa akuntansi lingkungan (AKL) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa akuntansi lingkungan (AKL) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan biaya aktivitas mengalami kenaikan satu persen maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan satu persen. Investor akan lebih fokus terhadap biaya-biaya yang telah dikeluarkan dan diungkapkan oleh perusahaan yang terkait dengan lingkungan. Kasali (2005) juga



menjelaskan bahwa keterbukaan perusahaan atas aktivitas tanggung jawab sosial dapat menentukan respon masyarakat terhadap perusahaan, apabila informasi yang diberikan kurang baik maka akan menimbulkan penilaian negatif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Suka (2016) dan Wailanduw (2017) yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa *leverage* (LV) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa *leverage* (LV) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dalam mendanai asetnya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai asetnya yang diperoleh dari modal sendiri membuat perusahaan mengurangi proporsi hutangnya (Novari,2016). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Dewi (2018) dan Anugerah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan**

Hipotesis keenam menyatakan bahwa likuiditas (LK) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa likuiditas (LK) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang menganggur pada perusahaan tetapi rasio likuiditas yang rendah juga kurang bagus karena menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, namun para investor tidak memperdulikan tinggi rendahnya rasio likuiditas dalam perusahaan karena fokus para investor adalah pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Para investor juga kurang tertarik pada rasio likuiditas karena menyangkut tentang kondisi internal suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Permana,2019). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Andriani (2019) dan Oktaviarni (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
4. Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan,
5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,
6. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti-peneliti mendatang yaitu diharapkan agar meneliti lebih banyak lagi variabel lain seperti kinerja perusahaan, *investment opportunity set*, *good governance* dan *sustainability accounting* yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan disarankan agar sekiranya menambah lebih dari satu jenis perusahaan yang diteliti seperti perusahaan pertambangan, kesehatan, otomotif dan *tekstile*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Andriani. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai

- Perusahaan. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry*. Universitas Bakrie, Jakarta.
- Anugerah dan Suryanawa. 2019. Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 574-585).
- Dewi. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali.
- Endiana, I. D. M. (2017). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 167-179.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herawati. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas, Surabaya.
- Hertina. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica* Vol 3. Universitas Widayatama, Bandung.
- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. PT Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Martha. 2018. Pengaruh Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*. Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi "KBP".
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Ekonisia.
- Maryam, Siti. 2014. Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012. *Skripsi*. Universitas-Hasannudin, Makassar.
- Mayasari dkk. 2015. Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Jember.
- Novari dan Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Nuraeni dkk. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Market Value* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Universitas 17 Agustus 1945, Samarinda.
- Nuringsih Kartika, 2005. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember 2005.
- Oktaviarni. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bengkulu.
- Pardiyanto. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

- Pasaribu. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*. Universitas Methodist, Indonesia.
- Permana dan Rahyuda. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Putra dan Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Ramdhonah. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.
- Rudangga dan Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Sawitri. 2017. Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya.
- Senata. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. STIE Mikroskil, Medan.
- Sitanggang, J.P. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 137-155.
- Subramaniam et al. 2009. Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Committee Formation in Australia Companies. *Managerial Auditing Journal*.
- Sugiarto, Melanie. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. 3 (1) h: 1-25.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suka. 2016. Efektivitas Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Vaeza. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management Vol 2*. Universitas Telkom.
- Wailanduw dan Handayani. 2017. Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Widhiastuti, Ni Luh Putu dan Latrini, Made Yenni. 2015. Pengaruh Return on Asset dan Inangible Asset Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11.2, 370-283.
- Weston, J. Fred and Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I*. Edisi ke-9. Jakarta: Binarupa Aksara.